

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah kegiatan untuk mengekspresikan ide, perasaan dan memberi beberapa informasi melalui interaksi. Suatu komunikasi tidak dapat berfungsi jika itu tidak memiliki sarana. Hal terpenting dalam sebuah komunikasi adalah bahasa dan diproduksi oleh orang secara alami dan sukarela. Komunikasi juga murni metode manusia dan non-naluriyah mengkomunikasikan ide, emosi dan keinginan melalui system simbol yang diproduksi secara sukarela. Seseorang dapat berkomunikasi, menyampaikan informasi atau pesan, dan mempengaruhi orang lain melalui bahasa. Mereka juga bisa mengekspresikan apa yang mereka rasakan dan pahami.

Komunikasi seperti yang dikemukakan Harold D. Lasswell yang dikutip oleh Onong Uchjana dalam bukunya Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek yaitu, *Who says What In Which Channel To Whom With What Effect*. Makna dari pernyataan tersebut ialah (proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan 2 efek tertentu).<sup>1</sup> Adapun menurut Charles Horton dalam buku *Fundamentals of Human Communication* karya Margaret H. DeFleur menyatakan: “*by communication is here meant the mechanism through which human relations exist and develop-all the symbols of the mind, together with the means of conveying them through space and preserving them in time. It includes the expression of the face, attitude and gesture, the tones of voice, words, writing, printing, railways, telegraphs, telephones, and whatever else may be the latest achievements in the conquests.*”

Strategi secara umum dapat diartikan sebagai upaya seseorang, atau organisasi membuat skema untuk mencapai sasaran yang hendak

---

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 12.

dituju. Dengan kata lain, strategi sebagai seni seseorang ataupun organisasi memanfaatkan seni, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai sasaran lewat cara-cara yang lebih efektif dan efisien demi mencapai keuntungan yang diharapkan. Pengertian Strategi yang dikemukakan Cuandler adalah mengartikan strategi sebagai alat perusahaan ataupun organisasi mencapai tujuan yang diinginkan untuk kepentingan jangka panjang dan digunakan untuk prioritas alokasi sumber daya.<sup>2</sup>

Maka dari itu dibutuhkan strategi khususnya strategi komunikasi yang baik dan terarah, agar Perangkat dari kepala desa dalam proses penyaluran bantuan di masyarakat Desa Solear dapat berjalan dengan lancar dan baik pula. Menjadi tugas Pemerintah Desa dalam proses perwujudannya. Bagaimana cara menerapkan strategi komunikasi yang baik agar seluruh masyarakat yang tinggal di Desa tersebut dapat mendapatkan bantuan yang merata susah data dari pemerintah, untuk kemajuan desa itu tersendiri dan juga masyarakatnya. Strategi komunikasi itu sendiri mempunyai arti sebagai perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan.<sup>3</sup>

Desa Solear merupakan salah satu desa dari tujuh desa yang ada di kecamatan solear, kabupaten tangerang. Tangerang merupakan daerah banyak pendatang, tidak terkecuali di Desa Solear terdapat berbagai etnis suku yang ada, mayoritas etnis di desa tersebut adalah sunda. Keadaan ekonomi di Desa Solear dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa jenis mata pencahariannya, diantaranya ialah petani, buruh tani, wiraswasta, PNS, pengrajin, pedagang, peternak, montir, TNI, POLRI dan lain sebagainya. Mayoritas masyarakatnya adalah sebagai petani dan wiraswasta.

---

<sup>2</sup> Margaret H. DeFleur, *Fundamentals of Human Communication: Social Science in Everyday Life* (United States: Mc Graw Hill, 2005).

<sup>3</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategik – Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*, 15th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

Dalam kaitannya dengan proses penyaluran bantuan sosial, kecemburuan sosial dari warga yang belum menerima bantuan terjadi di Desa Solear, baik karena faktor keterbatasan kuota bantuan, ada warga yang belum masuk daftar menjadi keluarga penerima manfaat, dari warga yang kurang paham mengenai aturan program bantuan atau terdapat permainan yang berada di tingkat perangkat RT.<sup>4</sup>

Faktor ekonomi yang ada pada masyarakat Desa Solear diantaranya ialah: Masih adanya ketimpangan antar warga terutama dalam bidang ekonomi, kurangnya wadah untuk pemasaran produk usaha kecil, dalam kuantitas besar, minimnya wawasan dalam bidang kewirausahaan, banyak lahan yang belum dimanfaatkan untuk kegiatan yang produktif. Mayoritas penduduk Desa Solear berprofesi sebagai Petani dengan jumlah 748 orang. Hal tersebut disebabkan oleh masih banyak ladang sawah di Desa Solear yang luasnya mencapai 198 Ha. Disusul dengan angka penduduk yang bermata pencaharian sebagai Wiraswasta sebanyak 650 orang. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa dilihat dari profesi yang ditekuni oleh penduduk Desa Solear sebagian besar berada pada tingkat menengah ke bawah.<sup>5</sup>

Kepala Desa merupakan pemimpin yang berada di pemerintahan Desa dimana, dipilih langsung oleh penduduk desa berwarga negara Republik Indonesia yang syarat selanjutnya dan tata cara pemilihan diatur oleh peraturan daerah yang berdominan pada peraturan daerah yang berpedoman pada peraturan pemerintah. dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 26 disebutkan bahwa Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Urusan pemerintahan yang dimaksud adalah pengaturan kehidupan

---

<sup>4</sup> I. Syafie, *Pengantar Ilmu Pemerintahan* (Bandung: Refika Aditama, 2013).

<sup>5</sup> Heidjrachman and Suad Husnan, *Manajemen Personalia* (Yogyakarta: BPFE, 1997).

masyarakat sesuai dengan kewenangan desa seperti pembuatan peraturan desa.<sup>6</sup>

Adapun maksud dan tujuan saya melakukan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima bantuan langsung tunai (BLT) Jika masalah ini tidak diteliti maka kecurangan, pungutan liar serta kerugian dari masyarakat penerima manfaat semakin meningkat. Dengan demikian pemerintah juga gagal dalam membuat masyarakat sejahtera serta menuntaskan kemiskinan ekonomi di Indonesia khususnya di Desa Solear

Adapun penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: “Strategi Komunikasi Dalam menyalurkan Bantuan Langsung Tunai Kepada Masyarakat” (Studi Deskriptif di Desa Solear Kecamatan Solear Kab.Tangerang)

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana tahapan proses menyalurkan bantuan langsung tunai di Desa Solear Kecamatan Solear?
2. Bagaimana strategi kepala desa dalam menyalurkan bantuan langsung tunai kepada Masyarakat di Desa Solear Kecamatan Solear?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah yaitu :

1. Untuk mengetahui tahapan proses kepala desa dalam menyalurkan bantuan langsung tunai kepada Masyarakat di Desa Solear Kecamatan Solear
2. Untuk mengetahui apa strategi dalam proses menyalurkan bantuan langsung tunai di Desa Solear Kecamatan Solear

---

<sup>6</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut

##### 1. Aspek Teoritis,

Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi, khususnya bagi kajian komunikasi masyarakat. Dan penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan dalam mengembangkan kajian keilmuan pada jurusan komunikasi dan penyiaran Islam.<sup>7</sup>

##### 2. Aspek Praktis

Penelitian ini dimaksudkan untuk imembantu meningkatkan tujuan dalam mengetahui tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima bantuan

#### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian yang relevan atau terdahulu merupakan rujukan dan sekaligus perbandingan karena mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh:

1. Damanik, Mita Angraini (2021) *Strategi Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Mensosialisasikan Bantuan Sosial Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Pinangripan*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Sofianti (2020) Universitas Muhammadiyah Makassar jurusan Ilmu Administrasi Negara dalam penelitiannya yang berjudul “ Responsivitas Pelayanan Pengaduan Masyarakat Di Kantor Kepolisian Sektor Alla Kabupaten Enrekang” Hasil penelitian tersebut Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat responsivitas pelayanan pengaduan masyarakat Di Kantor Kepolisian Sektor Alla Kabupaten Enrekang.

---

<sup>7</sup> Mohammad Tahlil Azim, “Interpersonal Conflicthandling Styles: An Islamic Perspective,” *South Asian Journal of Human Resources Management* 4, no. 2 (2018).

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif kuantitatif, adapun jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 63 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk checklist dan menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Tingkat Responsivitas Pelayanan Pengaduan Masyarakat Di Kantor Kepolisian Sektor Alla Kabupaten Enrekang yang diukur menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Zeithaml yang terdiri dari indikator kemampuan merespon, kecermatan melayani, dan ketepatan waktu melayani masuk dalam kategori cukup baik, sedangkan indikator kecepatan melayani, ketepatan melayani dan indikator kemampuan menanggapi keluhan masyarakat masuk dalam kategori baik.

3. Mesyke Nur Annisa, mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Jakarta tahun 2017. Strategi Komunikasi Humas BPJS Kesehatan Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi humas BPJS Kesehatan dalam mensosialisasikan program JKN-KIS, untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam sosialisasi program JKN- KIS. Skripsi ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan penelitian deksriptif kualitatif yang bertujuan agar peneliti memperoleh informasi secara detail mengenai pelayanan informasi publik sebagai bagian strategi komunikasi di dalam BPJS kesehatan. Penelitian ini menggunakan teori 7C's yang dikutip dari penggunaan teori cutlip, dimana target sarasannya adalah publik eksternal yang digunakan dalam strategi komunikasi. Konsep ini mengajukan 7 langkah dalam mensosialisasikan jaminan kesehatan nasional JKN-KIS. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, studi dokumen, dan studi kepustakaan.<sup>8</sup>

Berdasarkan Hasil dan Kesimpulan Penelitian tersebut, maka Perlu adanya Peningkatan Kesadaran Peran Kepala Desa dalam Menyalurkan bantuan langsung tunai di Masyarakat Desa Solear. Walaupun demikian, diantara beberapa karya ilmiah yang sudah penulis baca dan pelajari memang terdapat beberapa kesamaan di dalamnya terhadap penelitian yang akan peneliti ambil, namun disini peneliti lebih menekankan lagi pada pemahaman Strategi Komunikasi kepala desa.<sup>9</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

**BAB I :** Pendahuluan . Bab pertama yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian yang menjelaskan tentang alasan pemilihan topik dan unit analisis penelitian serta penjelasan sedikit tentang objek penelitian yang di kaji.

**BAB II :** Kajian pustaka, membahas tentang startegi, komunikasi, peran kepala desa dan masyarakat yang meliputi pengertian, tujuan, fungsi dan tahap-tahap. Landasan teori yang menjadi rujukan dalam penelitian.

**BAB III.** Metodologi Penelitian yang dibuat untuk penyusunan skripsi in

**BAB IV.** Hasil dan Pembahasan berisi : Gambaran umum, Kondisi empirik lokasi penelitian Desa Solear dengan menjelaskan tentang letak geografis dan demografis serta gambaran umum Desa Solear. (1) Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau

---

<sup>8</sup> Nanda Akbar Gumilang, "Pengertian Strategi Serta Jenis, Tujuan, Dan Contohnya," *Gramedia Blog*, last modified 2019, accessed March 13, 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/>.

<sup>9</sup> Toar Galang, "Peranan Kepala Desa Dalam Penyelesaian Konflik Antar Masyarakat Di Desa Lemoh Kecamatan Tombariri Timur" (Universitas Lampung, 2016).

fokus penelitiannya, (2) Pembahasan, Sub bahasan (1) dan 2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

**BAB V.** Penutup, Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu :

- 1) Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan.
- 2) Saran untuk menentukan kebijakan di bidangbidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian



